

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis akan membahas metode penelitian, termasuk objek, desain, dan variabel penelitian. Mereka juga akan membahas metode pengumpulan data, pengambilan sampel, dan analisis data yang dikumpulkan. Gambaran singkat dari dasar penelitian yang diteliti diberikan oleh subjek penelitian. Disain penelitian juga menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Selanjutnya, variabel penelitian akan dibahas, termasuk penjelasan atau uraian ringkas dari masing-masing variable, definisi operasional mereka, dan data apa pun yang digunakan sebagai pengukur.

Teknik pengumpulan data membahas langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan data, informasi yang diperlukan, dan metode yang digunakan. Kemudian, penjelasan tektik untuk memilih bagian populasi tertentu sebagai sampel digunakan. Pada bagian akhir, dibahas metode analisis data. Ini mencakup teknik analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

A Obyek Penelitian

Penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di BEI dalam sektor *property* dan *real estate*. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk periode 2020–2022 untuk mengumpulkan data seperti pajak sekarang, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, penjualan bersih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017:147-152), menjelaskan 8 perspektif klasifikasi disain penelitian, yakni:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi terdiri dari tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian: studi eksploratif dan studi formal. Studi formal didefinisikan sebagai studi formal karena penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan metode yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan desain formal untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data untuk perusahaan sampel melalui pengamatan (monitoring) studi komunikasi (*communication study*). Pengamatan termasuk pada penelitian ini karena peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2020-2022, yang kemudian diolah sendiri untuk mencapai kesimpulan..

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Peneliti memiliki dua cara untuk mengontrol variable eksperimen dan desain *ex post facto*. Karena mereka tidak memiliki kontrol atas variabel, mereka tidak dapat memanipulasi mereka. Oleh karena itu, pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam desain laporan sesudah fakta atau desain *ex post facto*. Hanya peristiwa yang telah atau sedang terjadi yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini mencakup berbagai macam studi: pelaporan, deskriptif, kausal-eksplanatori, kausal-prediktif. penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan bagaimana variable independen memengaruhi variable dependen.

5. Dimensi Waktu

Studi *cross-sectional* dan *time series* terdiri dari dimensi waktu. Studi *cross-sectional* dilakukan satu kali menyajikan potret satu kejadian pada satu waktu, sedangkan *time series* ialah data yang runtun waktu lebih dari satu tahun pada satu objek atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu objek. Penelitian ini menggunakan gabungan penelitian *time series* dan *cross-sectional* dengan data dari beberapa perusahaan selama periode tertentu, yakni 2020–2022.

6. Cakupan Topik

Topik ini terdiri dari studi statistik (*statistical studies*) dan studi kasus (*case studies*). Studi Penelitian ini statistik (*statistical studies*) bertujuan untuk mencakup cakupan yang lebih luas daripada lebih mendalam. Dengan mengumpulkan karakteristik sampel, penelitian ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi.

7. Lingkungan Penelitian

Selain itu, perbedaan dalam desain penelitian ditentukan oleh apakah desain tersebut dibuat dalam lingkungan lapangan nyata (kondisi lapangan) atau direkayasa atau dimanipulasi (kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laboratorium). Penelitian ini termasuk dalam kondisi lapangan nyata karena data berasal dari lingkungan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan, atau kesadaran persepsi partisipan, ketika orang di lingkungan studi percaya bahwa penelitian sedang dilakukan, dapat menyebabkan fungsi disain berkurang. Hasil penelitian secara tidak langsung dipengaruhi oleh bagaimana para partisipan melihat dunia. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, tidak ada perubahan yang signifikan dalam kebiasaan sehari-hari para partisipan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variable Penelitian

Pada penelitian ini terdapat *Tax Avoidance* (Y) dan Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan (X) yang digunakan pada penelitian ini, meliputi:

1. Variable Dependen

Dalam penelitian ini, *tax avoidance* (Y) ialah variabel dependen, yakni variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Pohan (2017:11), menjelaskan *tax avoidance* Upaya untuk menghindari pajak adalah untuk mengurangi beban pajak dengan mengarahkan pajak ke transaksi yang bukan objek pajak. *tax avoidance* dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, serta metode dan teknik yang digunakan memanfaatkan area gelap UU dan peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Indikator dari *tax avoidance* pada penelitian ini ialah *cash effective tax rate* dapat diukur dengan rumus, menurut (Marlinda et al., 2020).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variable Independen

Variable independen pada penelitian ini ada 4 yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan. Variable X ialah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable Y atau dependen. Dalam penelitian ini variable independennya :

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menghitung pendapatan atau keberhasilan operasi sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk menghitung profitabilitas (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut. Menurut (Brigham & Houston, 2016:118).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Leverage

Leverage didalam suatu kegiatan operasional di perusahaan seringkali nya dengan hutang sebagai suatu cara pendanaan didalam kegiatan operasional di perusahaan hal ini dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Maka *leverage* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut. Menurut (Kasmir, 2018:156).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) ialah kenaikan jumlah penjualan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan ini menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen operasional perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut. Menurut (Kurnia & Melia, 2018:114).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1}{\text{Net Sales } t-1}$$

Keterangan :

Net Sales t : penjualan pada tahun ke t

Net Sales t-1 : penjualan pada periode sebelumnya

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari nilai saham, nilai pendapatan penjualan, jumlah karyawan, nilai total aset, dan lain – lain. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut. Menurut (Setiawan & Mahardika, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berupa dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Dengan kata lain, mereka mengumpulkan data melalui pengamatan non-peserta, yang berarti bahwa peneliti hanya melihat objek yang mereka pelajari. Di antara data yang dikumpulkan :

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2020-2022 yang terdaftar di BEI.
2. Data mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran bisnis, jumlah penjualan yang dilaporkan dalam laporan keuangan audited bisnis.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan karakteristik sampel tersebut dapat digunakan untuk masalah penelitian sebelumnya yang ingin diteliti.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan tidak listing dan delisting selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan penulis.



Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Data
Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	92
Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> di BEI tahun 2020-2022	(25)
Laporan Keuangan memiliki data kurang lengkap tahun 2020 – 2022	(50)
Total Sampel Penelitian	17 perusahaan
Periode Penelitian	3 tahun
Jumlah sampel penelitian 2020 - 2022	51 Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini :

1. Statistik Deskriptif

Sugiono, (2012: 206), menjelaskan statistik deskriptif: statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data. Statistik deskriptif melibatkan perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, dan persentase, serta penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

Untuk membuat hasil analisis dan pembahasan data lebih mudah dipahami, statistik deskriptif ini mengubah data menjadi informasi yang lebih jelas. Pengolahan data menggunakan SPSS 29.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Pooling Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sugiono, (2012: 206), untuk mengetahui efek variabel independen terhadap dependen, data penelitian diuji dengan menggabungkan *cross-sectional dan time series*. Metode dummy variable adalah salah satu analisis yang dapat dilakukan. Untuk mengujinya, peneliti dengan teknik dummy variable dan program SPSS 29. Berikut prosedur pengujiannya:

- a. Banyaknya jumlah *variable dummy* dalam hal ini, yakni:
 - Dummy1 (D1) akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0.
 - Dummy2 (D2) akan bernilai 1 untuk tahun 2021, selainnya 0.
- b. Kalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian, pada masing-masing model.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), artinya sig, maka data tidak di-pool.
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak sig, maka data di-pool.
- d. Didapatkan Model :

$$\begin{aligned} \text{CETR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{SG} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{ROA} * \text{D1} + \\ & \beta_6 \text{DAR} * \text{D1} + \beta_7 \text{SG} * \text{D1} + \beta_8 \text{SIZE} * \text{D1} + \beta_9 \text{ROA} * \text{D2} + \beta_{10} \text{DAR} * \text{D2} \\ & + \beta_{11} \text{SG} * \text{D2} + \beta_{12} \text{SIZE} * \text{D2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan: rubah model

CETR : *Cash Effective Tax Rate*

ROA : Profitabilitas

DAR : *Leverage*

SG : Pertumbuhan Penjualan

SIZE : Ukuran Perusahaan

D1-D2 : *Dummy* tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_0 : Konstanta
 $\beta_1 - \beta_{12}$: Koefisien Regresi
 ε : *Error*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018:27), dalam analisis parametrik, uji normalitas data sangat penting karena data dianggap mewakili populasi jika mereka memiliki distribusi normal. uji normalitas data diperlukan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dua metode yang dapat digunakan untuk memeriksa normalitas data adalah analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, peneliti dengan analisis uji statistik Kolmogorov-smirnov untuk membandingkan nilai asymp.sig (2-tailed) uji Kolmogorov-smirnov dengan nilai probabilitas yang ditentukan. Nilai asymp.sig dua ekor Kolmogorovsmirnov di atas atau sama dengan 0,05 menunjukkan distribusi normal data. Sebaliknya, nilai asymp.sig dua ekor Kolmogorovsmirnov di bawah 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi ini berkorelasi satu sama lain. Variabel independen tidak memiliki korelasi yang diharapkan. Jika variabel independen ini berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak orthogonal. (Ghozali, 2018:107). Variable independen yang dianggap ortogonal adalah nilai korelasi antar sesama variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen = 0. Kriteria untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam penelitian ini :

- (1) Apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variable independen.
- (2) Apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas antar variable independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi, di mana pengamatan bebas dari heteroskedastisitas diharapkan karena model regresi yang baik menunjukkan homoskedastisitas. (Ghozali, 2018:137). Digunakan metode *scatterplot* untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Ini dilakukan dengan memplot grafik antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPREAD, dan residualnya, SRESID. Jika pola tertentu terlihat antara SRESID dan ZPRED, maka heteroskedastisitas dapat diidentifikasi. (Ghozali, 2018:138). Jika tidak ada gejala heteroskedastisitas, dasar analisis dengan metode *scatterplot*:

- (1) Titik: Titik menyebar di atas dan di bawah angka 0,
- (2) Titik: Titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan
- (3) Penyebaran: Titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (4) Penyebaran titik – titik data tidak berpola



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Model regresi linear yang baik tidak memiliki autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Dalam penelitian ini, Durbin-Wattson untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi, dengan kriteria penentuan :

- (1) Jika $0 < d < dL$, artinya ada autokorelasi positif.
- (2) Jika $4 - dL < d < 4$, artinya ada auto korelasi negatif.
- (3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- (4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, Pengujian tidak meyakinkan; data ditambahkan atau uji tambahan.
- (5) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak ada autokorelasi, tes run juga termasuk dalam statistik non-parametik. Anda juga dapat menggunakannya untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara residual. Jika tidak ada hubungan korelasi antar residual, maka residual adalah acak atau random. Tes run untuk menentukan apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis).

4. Uji Hipotesis

Ghozali, (2018:96) menjelaskan karena ada lebih dari satu variable independen yang digunakan pada penelitian ini, hipotesis analisis regresi berganda diuji. Analisis regresi ini memiliki kemampuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 atau lebih variabel, serta memberikan arah

hubungan antara variable x dan variable y. Berikut adalah model persamaan regresi dalam penelitian ini :

$$CETR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SG + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

CETR : *Cash Effective Tax Rate*

ROA : Profitabilitas

DAR : *Leverage*

SG : Pertumbuhan Penjualan

SIZE : Ukuran Perusahaan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi

ε : *Error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Statistik t

Uji t menyatakan pengaruh variable x terhadap variable y secara individual atau parsial. Jika uji t mengukur pengaruh variable x secara keseluruhan, uji t juga menguji masing-masing variable x (Ghozali, 2018:179). Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, berikut referensi:

- (1) Jika signifikansi t-test < 0,05, maka variabel independen memengaruhi variable dependen, H_a diterima.
- (2) jika signifikansi t-test > 0,05, maka variable independen tidak memengaruhi variable dependen, H_a tidak diterima.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikasi Simultan / Uji Statistik F

C Dalam model regresi, uji statistik F menentukan hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen secara keseluruhan. (Ghozali, 2018:179). Uji F juga untuk menentukan kelayakan model pada dalam penelitian ini. Berikut referensi untuk menguji kesesuaian model regresi :

- (1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka model tersebut fit untuk dilakukan penelitian.
- (2) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka model tersebut tidak fit untuk dilakukan penelitian.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Ghozali, (2018:97) dijelaskan koefisien determinasi menyatakan seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai adjustable R^2 berkisar dari nol hingga satu. Nilai adjustable R^2 yang tinggi menyatakan kemampuan variabel dependen untuk diwakili oleh variasi variabel independen, dan nilai adjustable R^2 yang rendah menyatakan kemampuan variabel dependen untuk diwakili oleh variasi variabel independen yang kecil atau terbatas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.